

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi di pasar modal merupakan investasi yang memiliki risiko tinggi, sehingga investor sangat berhati-hati di dalam memilih saham atau surat berharga yang akan dibeli. Kehati-hatian ini sangat beralasan, karena setiap investor akan berpikir untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan (*expected return*) dari setiap rupiah yang mereka investasikan dalam surat berharga. Agar *return* yang mereka dapatkan adalah *return* yang maksimal, maka penting bagi investor untuk memperhatikan dan mengestimasi semua faktor penting yang dapat mempengaruhi *return* dari investasinya dimasa yang akan datang (Homsud, Nopbhanon, et al, 2009).

Kegiatan investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan/keuntungan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk me maksimalkan hasil (*return*) di masa mendatang (Tandelilin, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya adalah informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal. Penggunaan model menjadi sangat penting untuk menilai harga saham dan membantu investor dalam merencanakan dan memutuskan investasi mereka secara efektif (Sudiyatno dan Irsad, 2011).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilihat dari selisih harga beli dan harga jual suatu saham. Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas adalah cerminan dari kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Tabel 1.1. Rata-rata EPS, CR, DER dan *Return Saham* Sampel Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2016-2018

| Variabel | 2016 | 2017 | 2018 |
|---------------------|--------|--------|--------|
| EPS | 117.11 | 105.87 | 142.12 |
| CR | 3.95 | 3.10 | 3.49 |
| DER | 0.75 | 0.79 | 0.91 |
| <i>Return Saham</i> | -0.01 | 0.09 | 0.10 |

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai variabel *earning per share* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 142.12, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 105.87. Dari data diatas pergerakan *earning per share* rata-rata perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* cenderung mengalami ketimpangan. Dari tahun ke tahun perubahannya meningkat, tetapi tahun sebelumnya menurun. Namun, pertumbuhan profitabilitas perusahaan bisa dikatakan belum stabil.

Nilai variabel *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 3.95, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.10. Pergerakan *current ratio* tidak terlalu timpang. Dari tahun ke tahun perubahannya hanya di angka tiga koma sekian. Namun, pertumbuhan likuiditas perusahaan cenderung stabil.

Nilai variabel *debt to equity ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0.91, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0.75. Pergerakan

solvabilitas perusahaan selalu meningkat. Dari tahun ke tahun perubahannya meningkat. Pertumbuhan solvabilitas perusahaan bisa dikatakan sangat stabil.

Nilai variabel *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0.10, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -0.01. Pergerakan *return* saham perusahaan selalu meningkat. Dari tahun ke tahun perubahannya meningkat. Pertumbuhan *return* saham perusahaan bisa dikatakan sangat stabil.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham (Taufik dkk, 2016; Amyulianthy dan Ritonga, 2016; Yuliaratih dan Artini, 2018; Aryaningsih, dkk, 2018). Sedangkan, penelitian lain menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif terhadap *return* saham (Anwaar, 2016). Namun, penelitian lain pula menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Salamat dan Mustafa, 2016).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham (Winari dan Wahyudi, 2016). Sedangkan, penelitian lain menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham (Andini dan Oemar, 2016; Mende dan Rate, 2017; Haryani dan Priantinah, 2018; Eskilani dkk, 2019). Namun, penelitian lain menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham (Bustami dan Heikal, 2019).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham (Winari dan Wahyudi, 2016; Mende dan Rate, 2017; Haryani dan Priantinah, 2018; Apriliany dan Effendi, 2019). Namun, penelitian lain

menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham (Bustami dan Heikal, 2019). Sedangkan, penelitian lain menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham (Sudarsono dan Sudiyatno, 2016; Taufik dkk, 2016; Eskilani dkk, 2019; Dewi dkk, 2016).

1.2. Perumusan Masalah

Investasi saham memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh para investor ataupun calon investor. Hal tersebut dikarenakan gejala fluktuasi harga saham yang naik turun dengan cepat (Haryani dan Priantinah, 2018). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan antar variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham serta terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, oleh karena itu yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak pada latar belakang permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis, manajerial dan organisasional:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

2. Manfaat Manajerial

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan input atau masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai bermacam-macam faktor yang dapat mengoptimalkan fungsi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan *return* saham dengan melihat pergerakan volume perdagangan saham.